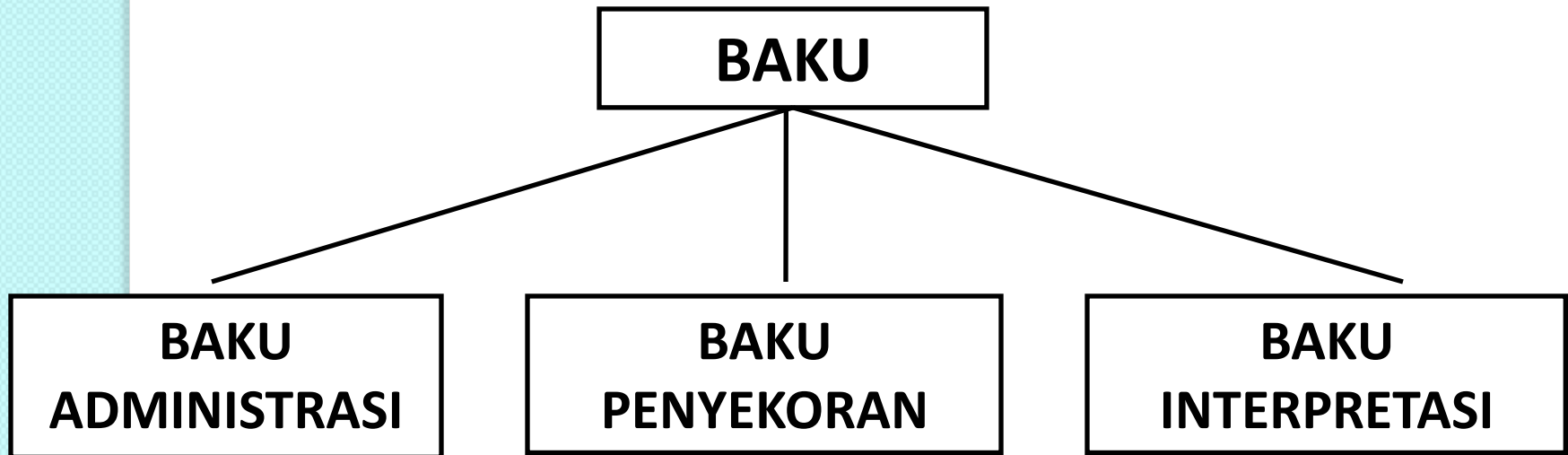


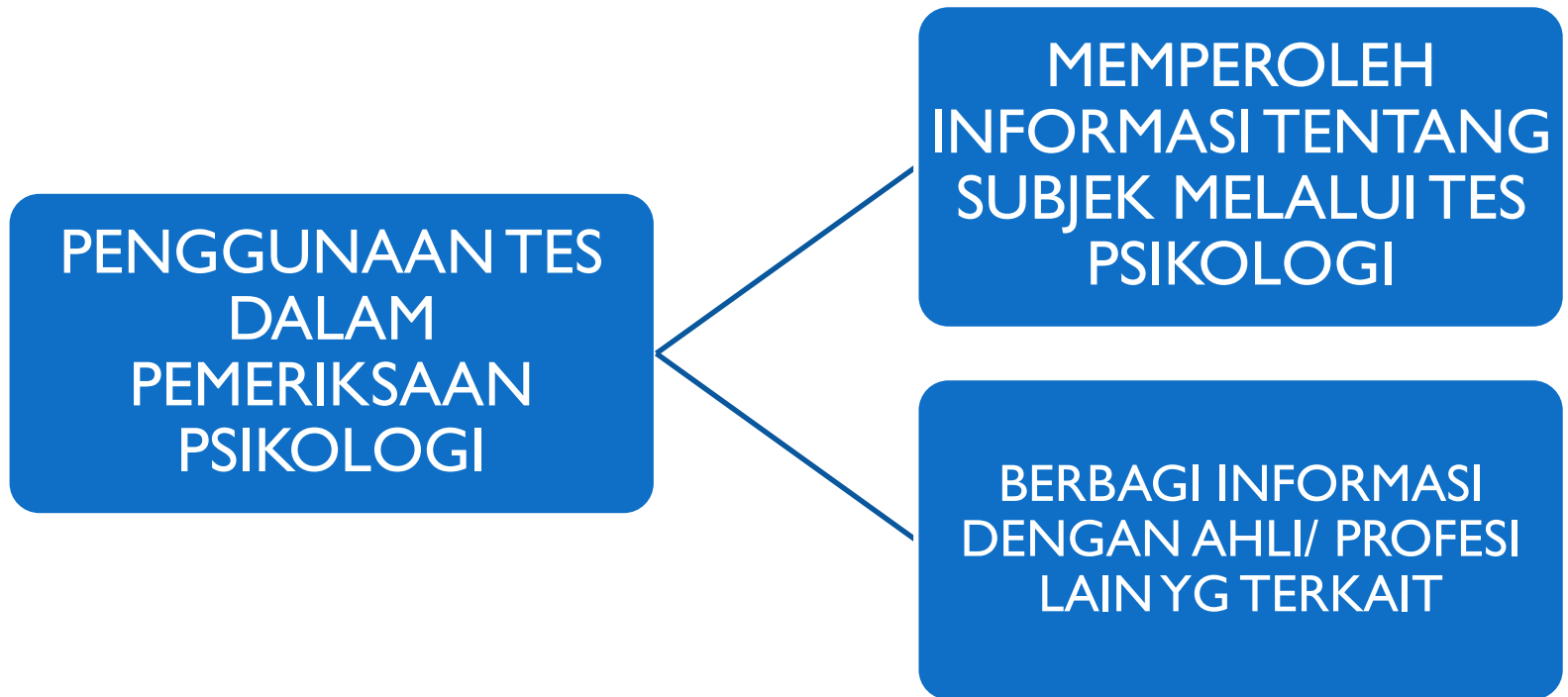


# KUANTIFIKASI & OBJEKTIVITAS DALAM PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

- **TES**: suatu metoda untuk menjaring data berupa perilaku individu yang berlangsung dalam suatu situasi yang **baku** ( Sundberg, 1977)




# COCHA (1980)

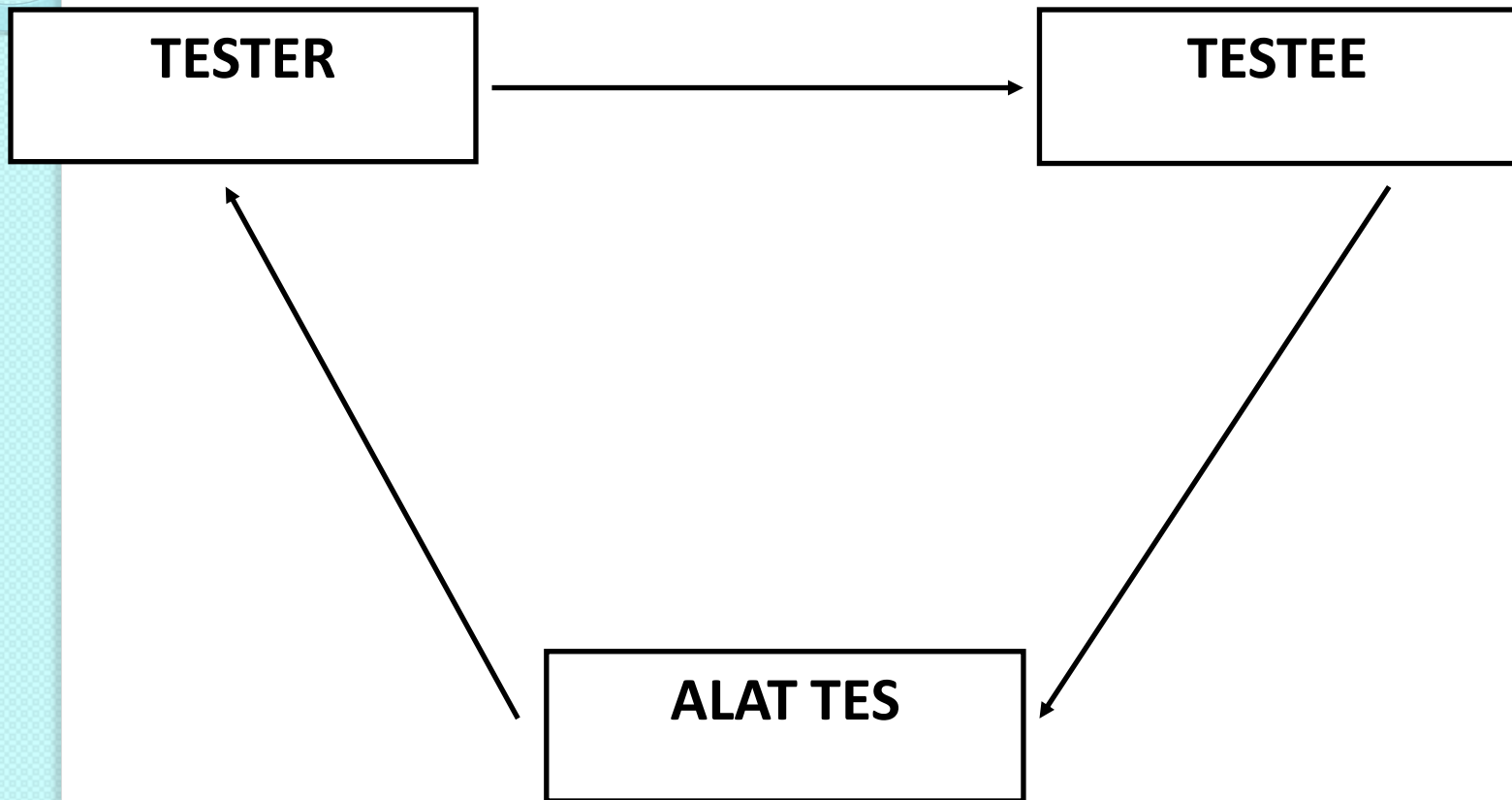


## Hal2 yg berpengaruh pd hasil dari suatu situasi tes

- 1) Karakteristik rangsang/ stimulus tes
- 2) Karakteristik situasi tes
- 3) Karakteristik individu

- 
- TES hanya merupakan **ALAT BANTU** yang lebih efisien untuk mengetahui gambaran kepribadian seseorang terutama bila dikomparasikan dengan hasil tes lain maupun hasil wawancara dan observasi. Yang lebih berperan dalam pemeriksaan psikologis melalui alat tes adalah **TESTER** yang menggunakan alat tes sebagai alat penguji apakah penilaian tester tentang testee sudah tepat atau tidak sehingga hasil diagnosanya lebih memiliki dasar yang kuat.

- Oleh karena itu **ALUR PEMERIKSAAN TES** yang benar adalah sebagai berikut:



## Hal2 yg hrs dipertimbangkan dlm penggunaan tes (Groth- Mamat, 1984)

- 1) Orientasi teoritik: pemahaman pemeriksa ttg konstruk teoritik tentang hal yg akan diukur oleh tes tsb & item tes yg mengarah pd deskripsi teoritik yg ditentukan
- 2) Pertimbangan praktis: kesesuaian kemampuan pemahaman testee dgn taraf yg dituntut oleh tes itu; kesesuaian waktu dan jumlah tes yg akan diberikan dgn tujuan pemeriksaan; kebutuhan pelatihan keterampilan khusus administrasi tes
- 3) Standardisasi: kesesuain populasi yg akan dites dgn populasi ketika tes tsb distandarkan; ketepatan ukuran standardisasi sampel; ketersediaan norma kelompok yg spesifik



Hal2 yg hrs dipertimbangkan dlm  
penggunaan tes (Groth- Mamat, 1984)

4) Reliabilitas: ?

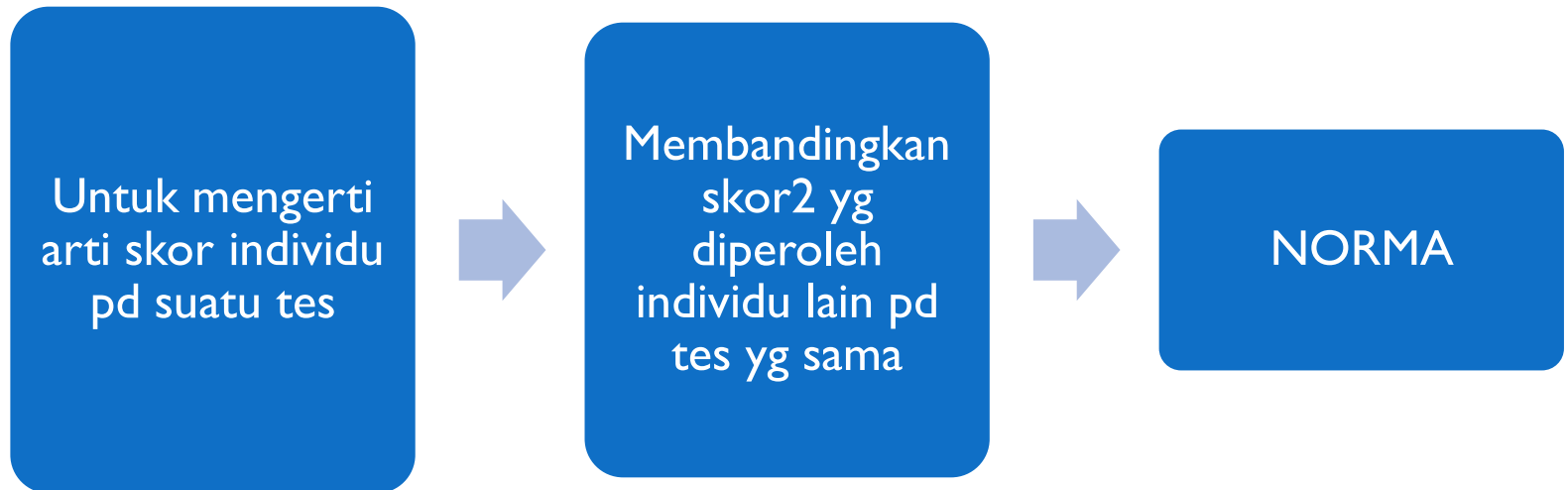
5) Validitas : ?



# KRITERIUM

- Kriteria → fakta, kejadian, yg diramalkan oleh tes tsb, misalnya: keberhasilan belajar, kepuasan belajar, keberhasilan dalam menempuh ujian, keberhasilan mencapai prestasi tertentu, dll
- Fungsi meramalkan dari suatu tes dianggap baik jika ramalannya sesuai dgn kriteria yg telah ditentukan
- Jenis kriteria: kriteria objektif, kriteria langsung, kriteria intermedier, kriteria akhir
- Kriteria tidak hanya ditentukan secara teoritis dan definitif, harus ada fakta yg dapat diobservasi lebih dulu → menentukan kebenaran fakta tsb untuk dijadikan patokan pembentukan kriteria

# NORMA TES



# Norma tes

- Dengan adanya norma, kita dapat memperoleh komparasi yg berarti antar individu pd tes yg sama
- Data yg membentuk norma harus representatif dari suatu populasi tempat tes tersebut dirancang untuk digunakan. Misalnya: norma IQ anak: mencakup data semua anak yg mewakili semua level sosio-ekonomi, pendidikan, atau populasi pd daerah tertentu

# SYARAT TES YG BAIK

1. Valid/ sah
2. Reliabel/ terandal
3. Terstandar/ baku
4. Objektif
5. Komprehensif
6. Diskriminatif
7. Mudah digunakan & murah

# BIAS TES

- Bias tes, biasanya bersumber pada:
  - 1) Perbedaan kelompok ras dan etnis
  - 2) Perbedaan gender
  - 3) Bias secara teknis & statistik (biasanya bias pd validitas → pd *content*, *predictive* ataupun *construct validity*)
  - 4) Aspek sosial

# METODE PEMERIKSAAN KUANTITATIF & KUALITATIF

- Pada Metode kuantitatif metode pemeriksaan dgn tes mendekati arti sebenarnya krn dilakukan pemeriksaan melalui tes tertentu → interpretasi hasil. Misalnya: pemeriksaan psikologi dapat mengukur prestasi seseorang dalam hal ketepatan memberi reaksi terhadap rangsang
- Misalnya tes intelegensi → ukuran<sup>2</sup> → skor → diolah secara statistik dlm ukuran baku → norma baku → skala IQ menurut kelompok usia subjek

# METODE PEMERIKSAAN KUANTITATIF & KUALITATIF

- Pada metode kualitatif, keberadaan subjek “diikutsertakan” → bukan hanya skor yg dicapai subjek yg dilihat, namun pribadi subjek juga menjadi titik perhatian
- Bersifat probing: selalu mempertanyakan mengapa dan bagaimana
- Memberikan kemungkinan yg banyak (polivalensi)



```
graph LR; A[\"Pelaksanaan diagnostik\"] --- B[\"Metode kuantitatif\"]; A --- C[\"Metode kualitatif\"]
```

Pelaksanaan diagnostik

Metode kuantitatif

Metode kualitatif



# Catatan

- Psikodiagnostik → diagnostik kepribadian, tidak mungkin hanya membahas satu hal, misalnya intelegensi, tanpa menyinggung totalitas kepribadiannya
- Setiap tes punya kelemahan & kekuatan → battery tes tergantung pd tujuan pemeriksaan dan aspek2 yg akan diukur



Terima kasih.....

Balapan dulu ah.....